

ABSTRAK

Widyaningsih Leny. 2010. Analisis Tingkat Keterbacaan, Kesesuaian Materi Dengan KTSP, Jenjang Kesulitan Soal pada Buku Ajar Ekonomi SMA Kelas XI Yang Digunakan Beberapa SMA Negeri Di Kabupaten Kudus. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi. Jurusan Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Drs. Bambang Prishardoyo, M.Si. Pembimbing II Kusumantoro S.Pd, M.Si

Kata Kunci : Buku Ajar, Tingkat Keterbacaan, KTSP, Jenjang Kesulitan Soal

Buku ajar merupakan sumber belajar bagi siswa dan acuan bagi guru. Buku ajar dapat digunakan sebagai wahana bagi peserta didik untuk melakukan proses pembelajaran. Adapun dalam pemakaian buku ajar juga masih ditemukan hambatan-hambatan, oleh karena itu penelitian ini terkait dengan tingkat keterbacaan, kesesuaian materi dengan KTSP, dan jenjang kesulitan soal latihan masih perlu dilakukan.

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 8 buku yang digunakan guru-guru SMA Negeri di Kabupaten Kudus. Peneliti hanya menentukan 3 buku yang paling banyak digunakan. Variabel penelitian yang akan diteliti meliputi: tingkat keterbacaan buku ajar, kesesuaian materi dalam buku ajar dengan KTSP, dan jenjang kesulitan soal-soal latihan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterbacaan yang sesuai untuk pembacanya yaitu buku B dengan persentase 66,7%. Untuk kesesuaian materi buku ajar dengan KTSP ketiga buku ajar tersebut sudah sesuai. Jenjang kesulitan soal latihan pada ketiga buku ajar mempunyai jenjang kesulitan soal yang tinggi yaitu $> 1,5$.

Berdasarkan hasil analisis didapatkan simpulan sebagai berikut: tingkat keterbacaan yang baik yaitu buku Ekonomi SMA kelas XI terbitan Intan Pariwara karangan Pribadi Setiyanto tahun terbit 2007. Materi pada ketiga buku ajar Ekonomi SMA kelas XI tersebut sudah sesuai dengan KTSP. Jenjang kesulitan soal latihan pada ketiga buku ajar Ekonomi SMA kelas XI mempunyai jenjang kesulitan soal yang tinggi dan jenjang soal sudah proporsional. Saran yang diharapkan dapat membantu guru dan siswa agar dapat menggunakan buku-buku tersebut dalam proses pembelajaran dan untuk melengkapi kekurangan yang ada di dalam buku, sehingga guru atau siswa dapat menggunakan buku pelengkap yang lain. Bagi penulis buku ajar, diharapkan segera memperbaiki kekurangan pada buku yang diteliti baik tingkat keterbacaan, penyajian materi, maupun kesalahan urutan. Kepada sekolah-sekolah SMA Negeri di Kabupaten Kudus hendaknya dalam pemakaian buku agar memperhatikan tingkat keterbacaan, kesesuaian materi dengan KTSP, dan jenjang kesulitan soal latihan.